

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu alternatif investasi perbankan di pasar modal adalah saham. Investasi perbankan berupa saham, memberikan pengembalian keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan jenis investasi perbankan lainnya. Sekalipun investasi saham memberikan return keuntungan yang besar, namun investasi saham juga mempunyai resiko saham yang besar. Untuk memperoleh hasil investasi saham yang besar, tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam melakukan investasi, yaitu tujuan yang ingin dicapai, keuntungan yang ingin dicapai, jenis investasi perbankan yang dipilih, dan pergerakan indeks harga saham perbankan.

Pergerakan indeks harga saham perbankan ini dibutuhkan untuk mengendalikan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Crocket, 1997). Hal ini, pertumbuhan harga saham perbankan di Indonesia juga telah terjadi kemajuan. Salah satu kemajuannya saat ini, ada 118 bank umum dan 1636 BPR didirikan di Indonesia (Bank Indonesia, 2017). Beberapa saham perbankan yang terdaftar ini, menawarkan macam-macam investasi perbankan kepada masyarakat. Penawaran yang ditawarkan biasanya berbentuk investasi perbankan yang menguntungkan dan risikonya terukur.

Bentuk investasi perbankan yang menguntungkan dan beresiko terukur yang bisa mendapatkan kembali keuntungan dalam bentuk *dividen* dan *capital gain*. Hal ini sejalan bahwa dengan membeli dan memiliki saham, investor akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu memperoleh *capital gain* dan memperoleh *dividen* (Bandi dan Hartono, 2000). Oleh karena itu, penilaian harga saham menjadi sangat penting, karena membantu para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Para investor perbankan dapat memilih perusahaan mana yang memiliki resiko rendah, tetapi memiliki manfaat terbesar atau resiko dengan manfaat yang

dapat diprediksi. Oleh karena itu, sebelum membeli saham para investor harus melakukan analisis yang didukung untuk memprediksi resiko investasi perbankan yang akan didapat dengan menganalisis rasionya untuk mendapatkan hasil tingkat efisiensi harga saham perbankannya.

Rasio yang digunakan untuk mengukur harga saham perbankan, yaitu *Return On Asset* (ROA) dengan pendekatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan menggunakan regresi data panel. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio perbankan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aset yang menghasilkan resiko. Semakin besar CAR maka keuntungan suatu bank juga akan semakin besar atau dengan kata lain semakin kecil resiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

Return On Asset (ROA) ini digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut (Dendawijaya, 2009). Nilai ROA yang rendah menunjukkan manajemen perbankan belum efisien dalam mengelola aset suatu bank untuk memperoleh keuntungan. Manajemen bank belum efisien ketika analisis rasio keuangan bank belum terpenuhi seperti rasio likuiditas (kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dalam jangka pendek), rasio perputaran persediaan (dalam ketersediaan barang), rasio aktivitas (penggunaan aset perusahaan), rasio profitabilitas (tingkat perolehan keuntungan) dan rasio investasi (*return* terhadap investor).

Tingkat efisiensi harga saham perbankan dibagi menjadi tiga bentuk (Anoraga dan Pakarti, 2001:85), yaitu efisiensi bentuk lemah, efisiensi bentuk semi kuat, dan efisiensi bentuk kuat. Tetapi penulis hanya membahas efisiensi bentuk lemah. Efisiensi bentuk lemah ini dimana data harga saham masa lalu tidak berhubungan dengan data harga saham yang sekarang.

Alasan meneliti efisiensi bentuk lemah ini untuk mengetahui dan merevisi kebijakan harga saham bank dengan melakukan perubahan strateginya. Strategi efisiensi bentuk lemah ini yang diambil yaitu mengantisipasi kemungkinan

kenaikan harga saham bank pada akhir tahun dan kemudian turun pada awal tahun. Penurunan harga saham disini maksudnya bilamana harga saham akan naik menjelang akhir tahun dan kemudian turun pada awal tahun. Oleh karena itu, efisiensi bentuk lemah ini untuk mengantisipasi kemungkinan penurunan harga pada awal tahun supaya investor pun saat menjual saham yang dimilikinya sesegera mungkin untuk menghindari kerugian.

Regresi data panel merupakan gabungan dari data *time-series* dan data *cross-section*. Regresi data panel adalah teknik regresi yang menggabungkan antara data *cross-section* dan data *time-series* maka tentunya akan mempunyai observasi lebih banyak dibandingkan dengan data *cross-section* dan data *time-series* saja (Gujarati, 2004).

Regresi data panel dapat digunakan ketika gabungan dua data runtun waktu dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Menggabungkan informasi dari data runtun waktu dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Efisiensi Bentuk Lemah Harga Saham Perbankan Berdasarkan Return On Asset (ROA) Dengan Pendekatan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Model Regresi Data Panel”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efisiensi bentuk lemah harga saham perbankan berdasarkan *Return on Asset* (ROA) dengan pendekatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap model regresi data panel?
2. Apakah variabel *Return on Asset* (ROA) dengan pendekatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham bank pada model regresi data panel?

1.3 Batasan Masalah

1. Efisiensi harga saham yang digunakan yaitu efisiensi bentuk lemah.
2. Penelitian ini menggunakan program aplikasi Microsoft Excel, *Eviews* dan SPSS.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui efisiensi bentuk lemah harga saham perbankan berdasarkan *Return On Asset* (ROA) dengan pendekatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap model regresi data panel.
2. Mengetahui variabel *Return On Asset* (ROA) dengan pendekatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham bank pada model regresi data panel.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah menambah wawasan ilmu dalam bidang statistika yaitu harga saham perbankan dan beberapa pendekatannya untuk mengetahui model terbaik yang akan dipilih kepada pembaca.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah sebagai salah satu bahan referensi yang dapat membantu pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisa harga saham perbankan. Selain itu, dapat juga memberikan informasi tentang jual beli saham agar investor mendapat keuntungan.